



UJI COBA KAWASAN SEMI PEDESTRIAN MALIOBORO

Masih Fokus Rekayasa Lalu Lintas

YOGYA (KR) - Uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro yang dibarengkan dengan Gerakan Selasa Wage, masih akan difokuskan pada mekanisme atau rekayasa arus lalu lintas. Kawasan semi pedestrian Malioboro bebas dari kendaraan bermotor roda dua maupun roda empat diharapkan bisa direalisasikan akhir tahun 2019 ini.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Sigit Sapto Rahardjo mengatakan, uji coba kawasan semi pedestrian Malioboro yang keempat kalinya, Selasa (1/10) hari ini masih sama seperti uji coba sebelumnya, yaitu fokus pada penataan arus lalu lintas melalui rekayasa dan manajemen lalu lintas. Kali ini, Dishub Kota Yogyakarta yang menjadi ujung tombak penataan arus kendaraan selama uji coba diberlakukan mulai pukul 09.00 hingga 21.00 WIB.

"Pelaksanaan uji coba semi pedestrian kali ini sama seperti sebelumnya, jalan utama di Malioboro ditu-

tup. Kami sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama yang berada di kawasan Malioboro terkait pengaturan arus lalu lintas terutama di ruas jalan yang cukup krusial, di antaranya Jalan Letjen Suprpto ke arah Selatan," ujar Sigit kepada KR di kantornya, Senin (30/9).

Sigit menjelaskan, selain penataan arus lalu lintas di beberapa ruas jalan di seputaran Malioboro, uji coba kawasan semi pedestrian juga difokuskan untuk penataan dan optimalisasi sirip-sirip di kawasan tersebut. Beberapa sirip-sirip jalan di kawasan Malioboro ada yang bisa digunakan un-

tuk dua arah, namun masih kesulitan untuk melakukan manuver atau putaran. "Rencananya jika kawasan semi pedestrian sudah diberlakukan, semua kendaraan bermotor tidak bisa masuk ke Malioboro sepenuhnya, yang boleh masuk hanya penghuni saja. Sirip yang bisa dipakai untuk dua arah ada di ruas Jalan Suryatmaja," imbuhnya.

Pihaknya sekaligus akan menata area parkir di Abu Bakar Ali (ABA), P Senopati dan Ngabean untuk mendukung manajemen lalu lintas di kawasan Malioboro. Termasuk penataan parkir kendaraan tradisional,andong dan becak kayu yang kini masih belum tertata maksimal. Dishub DIY juga akan membuat kajian lagi untuk Jalan Perwakilan, Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Mataram.

"Rencananya Jalan Mataram akan jadi satu arah sebagaimana disosialisasikan Dishub Kota Yogyakarta saat

ini. Kami juga belum ada rencana untuk uji coba becak bertenaga khusus atau becak listrik di kawasan Malioboro pada Selasa Wage ini. Karena kami masih menunggu izin dan legalitas dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub) baru bisa melakukan uji coba becak listrik," tandasnya.

Sigit mengatakan, sebenarnya ingin menata sirip-sirip di kawasan Malioboro terlebih dahulu, namun membutuhkan waktu cukup lama. Untuk itu, dirinya fokus pada upaya rekayasa lalu lintas dan pembenaan alat pemberi isyarat lalu lintas atau APILL serta pengaturan jalan dengan pelebaran jalan di Ngabean untuk manuver agar mengurangi kepadatan.

"Kita harus siapkan betul-betul kawasan pendukungnya, jadi tidak hanya untuk kawasan utama saja di Malioboro yang sedang kita tata," pungkasnya. (Ira) a

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005